BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan *deskriptif kuantitatif*. Menurut Nursalam (2008), penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa yang penting yang terjadi pada masa kini. Penelitian kuantitatif adalah teknik yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, baik sebagai hasil pengukuran maupun hasil konvensi (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu meneliti fenomena yang terjadi pada masa sekarang/pada saat penelitian. Pada penelitian ini mengGambarkan Tingkat Pengetahuan Akseptor KB Implant tentang Efek Samping KB Implant di Klinik Mitra Sehat Sejahtera PKBI Cabang Kabupaten Tegal.

B. Lokasi Penelitian

Penelitiannya di laksanakan pada hari jum.at tanggal 29 Januari 2021, tempatnya di Klinik Mitra Sehat Sejahtera PKBI Cabang Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah, merupakan tempat yang penyelenggarakan safari KB Sekabupaten Tegal.

C. Subyek Penelitian

Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah seluruhan obyek yang karakteristiknya akan diteliti. untuk memilih populasi, target harus sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan

populasi target merupakan pekerjaan yang relatif mudah. Namun, jika terjadi kesalahan dalam menentukan populasi target maka akan berakibat sangat fatal dalam penelitian karena hasil yang diperoleh menjadi tidak bermanfaat atau tidak sesuai dengan tujuan (Sunandar, dkk. 2019).

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh akseptor safari KB Implant di Klinik Mitra Sehat Sejahtera PKBI Cabang Kabupaten Tegal yang berjumlah 30 akseptor.

2. Sampel

Sampel yang baik adalah sampel yang benar-benar dapat digunakan untuk menggambarkan karakteristik populasinya. Dengan demikian, tidak berarti bahwa sampel yang besar pasti lebih baik dari pada sampel yang kecil (Sunandar, dkk. 2019).

Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *Simple Random Sampling* pengambilan sampel acak sederhana adalah teknik penarikan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi, sampel yang di ambil keseluruhan yang berjumlah 30 akseptor safari KB Implant dan yang bersedia menjadi respondent di Klinik Mitra Sehat Sejahtera PKBI Cabang Kabupaten Tegal.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan peneliti informasi tentang pengukuran variabel yang ada (Sukandarrumidi, 2012).

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat pengetahuan akseptor KB Implant tentang efek samping KB Implant	Segala hal yang diketahui oleh akseptor KB Implant tentang efek samping KB Implant	Kuesioner	- baik skor > 75%-100% - cukup skor 56%-75% - kurang skor < 56%	Ordinal
Sub Variabel	**Definisi Operasional**	**Alat Ukur**	**Hasil Ukur**	**Skala Ukur**
Pengetahuan tentang efek samping spotting pada Akseptor KB Implant	Segala hal yang diketahui oleh akseptor KB Implant tentang efek samping spoting pada Akseptor KB Implant	Kuesioner	- baik skor > 75% - 100% - Cukup skor 56%-75% - Kurang skor < 56%	Ordinal
Pengetahuan tentang efek samping perubahan berat badan pada Akseptor KB Implant	Segala hal yang diketahui oleh akseptor KB Implant tentang efek samping perubahan berat badan pada Akseptor KB Implant	Kuesioner	- baik skor > 75% - 100% - Cukup skor 56%-75% - Kurang skor < 56%	Ordinal
Pengetahuan tentang efek samping pusing dan	Segala hal yang diketahui oleh akseptor KB Implant tentang	Kuesioner	- baik skor > 75% - 100% - Cukup	Ordinal

sakit kepala pada Akseptor KB Implant	efek samping pusing dan sakit kepala pada Akseptor KB Implant		skor 56%-75% Kurang skor < 56%	
Pengetahuan tentang efek samping Jerawat pada Akseptor KB Implant	Segala hal yang diketahui oleh akseptor KB Implant tentang efek samping Jerawat pada Akseptor KB Implant	Kuesioner	- baik skor > 75% - 100% - Cukup skor 56%-75% - Kurang skor < 56%	Ordinal
Pengetahuan Akseptor KB Implant tentang cara penanganan efek samping pada Akseptor KB Implant	Segala hal yang diketahui oleh Akseptor KB Implant tentang cara penanganan efek samping pada Akseptor KB Implant	Kuesioner	- baik skor > 75% - 100% - Cukup skor 56%-75% - Kurang skor < 56%	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup diisi oleh responden. Kuesioner yaitu pertanyaan tertulis yang dipakai untuk mendapatkan informasi dari responden bisa jadi laporan tentang informasi yang dipahami dan sudah disediakan jawabnya (Arikuanto,2006).

Instrumen dalam peneitian ini adalah Kuesioner diambil dari sumber teori tentang pengetahuan, efek samping dan cara penanganannya yang berupa pilihan ganda (*multiple choice*). Kuesioner dalam penelitian terdiri dari 17 item pertanyaan, 5 pertanyaan unfavourable pertanyaan yang jawabannya benar, jika

responden menjawab benar diberi nilai 0 dan jika menjawab salah di beri nilai 1, dan 12 pertanyaan untuk favourable pertanyaan yang jawabannya benar, jika responden menjawab benar diberi nilai 1 dan jika menjawab salah di beri nilai 0,

Menurut (Notoatmodjo, 2018) setelah kuesioner sebagai alat ukur atau alat pengumpul selesai disusun, belum berarti kuesioner tersebut dapat langsung digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Maka dari itu kuesioner tersebut harus dilakukan uji coba.

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Variabel	Sub Variabel	Nomor Pertanyaan
1.	Gambaran pengetahuan akseptor KB Implant dan efek samping KB Implant	A. Pengertian tentang gambaran efek samping	1-4
		spoting pada KB Implant	5
		B. Pengertian tentang gambaran efek samping perubahan berat badan pada KB Implant	6,7,8
		C. Pengertian tentang gambaran efek samping pusing	9,10,
		dan sakit kepala pada KB Implant	11-17

	D. Pengertian tentang gambaran efek samping jerawat pada KB Implant	17
	E. Pengertian tentang gambaran cara penanganan efek samping pada KB Implant	
	Jumlah	

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas dijadikan sebagai ukuran yang dapat menunjukan tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen (Arikuatno, 2010). Instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang seharusnya hendak diukur. Agar mengetahui valid butir soal kuesioner dilakukan uji validitas menggunakan SPSS. Kuesioner yang sudah dibuat akan dilakukan uji coba pada 19 responden untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur. Uji Validitas dilakukan di Desa Jenggawur Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal dengan jumlah responden 19 orang.

Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan rumus *Pearson product moment* dan *Asumsi Klasik* adalah:

$$r_{xy} = \frac{\mathrm{n}.\sum \mathrm{XY} - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N : jumlah Responden

r_{xy} : koevisien kolerasi *product moment*

x : skor pertanyaan

y : skor total

xy : skor pertanyaan di kalikan skor total

Butir soal kuesioner dikatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,456) atau nilai (p) < 0,05.

Dari uji validitas kuesioner pengetahuan bahwa dari 20 butir pertanyaan yang diberikan kepada responden, terdapat 3 butir pertanyaan tidak valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,456) dan terdapat 17 pertanyaan yang valid karena memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} (0,456). Dari hasil tersebut bahwa hanya 17 pertanyaan dari kuesioner yang dapat digunakan sebagai data penelitian.

Dari hasil uji validitas kuesioner tentang efek samping perubahan berat badan dari 2 kuesioner yang tidak valid 1 pada nomor 6, efek samping jerawat dari 3 kuesioner yang tidak valid 1 pada nomor 12, cara penanganan efek samping yang tidak valid 1 pada nomor 14. Dengan hasil tersebut bahwa hanya 17 kuesioner yang di pakai sebagai data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang membuktikan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk mengetahui reliabilitas

kuesioner dengan menggunakan metode belah dua *(split half method)* dari *Spearman Brown.*

Rumus *split half method:*

$$r_{11} = \frac{2.rb}{1 + rb}$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas internal instrument

$2r_b$ = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Jika hasil $r_i > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka item dikatakan reliabel, sebaliknya jika hasil $r_i < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak reliabel. Instrumen yang tidak reliabel tidak dapat digunakan sehingga dihilangkan (Hidayat, 2007).

G. Pengumpulan Data

Data Primer metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer adalah data yang di kumpulkan oleh peneliti secara langsung terhadap sasaran (Sugiyono, 2009)

Data primer pada penelitian ini meliputi karakteristik responden yaitu (umur, pendidikan, pekerjaan dan jumlah anak atau paritas), pengetahuan tentang efek samping pada akseptor kb implant di klinik mitra sehat sejahtera PKBI cabang kabupaten tegal.

Data Sekunder menurut (Sarwono, 2007 dalam Sunandar, dkk 2019) adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya.

Atau data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Sehingga dapat disimpulkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yan diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *Simple Random Sampling* pengambilan sampel acak sederhana adalah teknik penarikan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi, sampel yang di ambil keseluruhan yang berjumlah 30 akseptor safari KB Implant dan yang bersedia menjadi respondent di Klinik Mitra Sehat Sejahtera PKBI Cabang Kabupaten Tegal.

H. Pengolahan Data

Pada penelitiaan ini data yang telah terkumpul akan dilakukan pengolahan data melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Editing

   Yaitu suatu kegiatan sebagai pengecekan dan memperbaiki isian formulir/kuesioner. Apabila ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak memungkikan dilakukan wawancara ulang maka kuesioner tersebut dikeluarkan (drop out) (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini pemeriksaan data berupa jawaban responden terhadap angket yang sudah dijawab oleh responden.

2. Scoring

Tahapan ini dilakukan untuk memberikan nilai semua jawaban responden untuk mempermudah pada olahan data. Maka dilakukan dengan cara berikut:

a. Pernyataan Favourable Pengetahuan tentang efek samping kontrasepsi Implant .

1) Skor 1 untuk jawaban benar

2) Skor 0 untuk jawaban salah

b. Pernyataan Unfavourable Pengetahuan tentang efek samping kontrasepsi Implant.

1) Skor 0 untuk jawaban benar

2) Skor 1 untuk jawaban salah

3. Coding

Adalah jenis kegiatan memberian kode numeric (angka)/ bilangan pada data yang terdiri dari beberapa kategori. kegiatan tersebut dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk olah data. Pada penelitian ini dilakukan pemberian kode variabel yang diteliti seperti: Tingkat pengetahuan tentang metode kontrasepsi Implant

a. Baik : kode 3

b. Cukup : kode 2

c. Kurang : kode 1

4. Tabulating

Pada tahapan ini cara yang sudah lengkap ditabulasi, lalu diklasifikasikan ke dalam masing-masing variabel, kemudian dimasukkan ke tabel, sehingga akan mempermudah dalam menganalisa data nantinya. Untuk mempermudah tabulasi data, dengan memasukan program atau "software" computer. Pada penelitian ini tabulating dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk table distribusi frekuensi, program SPSS versi 22.

I. Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, terhadap data penelitian maka menggunakan ilmu statistic terapan yang di sesuaikan dengan tujuan yang hendak di analisis. Data yang di olah dideskripsikan dan diinterpretasikan. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Dimana merupakan analisa yang digunakan untuk mengetahui gambaran pengetahuan akseptor KB implant tentang efek samping kb implant.

Untuk pengukuran variabel pengetahuan akseptor kb implant, maka jawaban kuesioner yang berupa pilihan ganda (*multiple* choice) jika pernyataan benar akan diberi nilai 1 apabila jawaban benar dan nilai 0, namun jika pernyataan salah akan diberi nilai 0 jika benar, 1 jika salah. Keterangan:

$$P = f/n \times 100\%$$

P: Presentase yang dicari

F: Frekuensi faktor variable

n : Jumlah sampel

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus diatas, kemudian hasilnya akan diinterpretasikan dalam kategori sebagai berikut:

1. Pengetahuan baik jika skor mencapai 76-100% (3)
2. Pengetahuan cukup jika skor mencapai 56-76% (2)
3. Pengetahuan kurang jika skor <56% (1)